

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji unsur-unsur kecurangan dalam teori *fraud pentagon* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial statement*). *Fraud pentagon* diproksikan dengan tujuh variabel yang terdiri dari 3 elemen *pressure* (*financial target*, *financial stability*, dan *external pressure*), satu variabel dari elemen *opportunity* (*ineffective monitoring*), satu variabel dari elemen *rationalization* (*auditor change*), satu variabel dari elemen *competence* (*change of directors*), dan satu variabel dari elemen *arrogance* (*frequent number of CEO's pictures*) yang dihipotesiskan mempengaruhi kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan M-Score untuk menentukan kecurangan laporan keuangan.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria sampel merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2018. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 89 perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan tahunan perusahaan. Alat uji data menggunakan software SPSS20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial stability* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan *financial target*, *external pressure*, *ineffective monitoring*, *auditor change*, *change of directors*, dan *frequent number of CEO's picture* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial statement*).

Kata kunci: *Fraud Pentagon, Fraudulent Financial Statement, M-Score, Financial Target, Financial Stability, External Pressure, Ineffective Monitoring, Auditor Change, Change of Directors, Frequent Number of CEO's Picture.*